

2022

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations



 OPTIMISM TO EMBRACE
SUSTAINABLE GROWTH 



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First - Dangerous Hazardous Chemicals Transportations



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Sidomulyo Selaras Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”, “Perusahaan”, atau “kami”) menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan. Sebagai bentuk kepatuhan dan transparansi Perseroan terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun di masa depan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang dilakukan oleh Perseroan dalam upaya menjalankan bisnis yang berkelanjutan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Terdapat beberapa informasi yang ada dalam laporan ini disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dalam rangka memudahkan pembaca untuk melihat tren kinerja keberlanjutan Perseroan.

PT Sidomulyo Selaras Tbk (hereinafter referred to as “the Company”, or “we”) published Sustainability Report 2022 as an implementation of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. This is the second Report published by the Company. As a compliance and transparency of the Company towards the sustainability performance implementation, we are committed to publishing the Sustainability report annually in the coming years.

This report discloses information regarding economic, financial, social, environmental, and governance performances of the Company in operating its sustainability business from January 1 to December 31, 2022. Some information in this Report is presented within the recent 3 (three) years to assist the readers in reviewing the Company sustainability performance trend.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

3

Perubahan Perusahaan yang Bersifat
Signifikan
Significant Changes in the Company

31

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

8

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

11

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Sambutan Direksi
Report of The Board Of Directors

16

PROFIL KEBERLANJUTAN

Sustainability Profile

Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

26

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

27

Wilayah Operasional
Operational Area

28

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang
Dijalankan Perusahaan
Business Product, Services, and Activities
Conducted by the Company

30

Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi dan/
atau Organisasi
Company Membership in Association and/or
Organization

31

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Structure of Sustainability Governance

35

Program Pengembangan Kompetensi
Unit Tata Kelola Keberlanjutan
Competency Development Program For
Sustainability Governance Unit

37

Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainable Risks Management

37

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

38

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja
Keberlanjutan
Problems related to Sustainability Performance
Implementation

40

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainability Culture

44

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi
Sustainability Performance: Economic Aspect

45

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

45

Praktik Pengadaan
Procurement Practices

46

Persentase Penggunaan Pemasok
Supplier Percentage

47

Anti Korupsi
Anti Corruption

48



Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan Hidup Sustainability Performance: Environmental Aspects	49	Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Services Development	64
Aspek Umum: Biaya Lingkungan Hidup General Aspect: Environmental Cost	49	Inovasi dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Services	64
Aspek Material: Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Material Aspect: Use of Environmentally Friendly Material	49	Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Services Which Have been Evaluated for Safety for Customers	66
Aspek Energi Energy Aspect	50	Dampak atas Jasa yang Diberikan Impact of Services Offered	67
Aspek Air: Penggunaan Air Water Aspect: Water Usage	51	Jumlah Jasa yang Ditarik Kembali Recalls	68
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	52	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	68
Aspek Emisi Emission Aspect	53	Eksternal Assurance External Assurance	68
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	54	Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria	69
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Complaint regarding the Environment	57	Lembar Umpan Balik Feedback Form	74
Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial Sustainability Performance: Social Aspect	57		
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Services for the Customers	57		
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	58		
Aspek Masyarakat Community Aspect	62		





1

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview





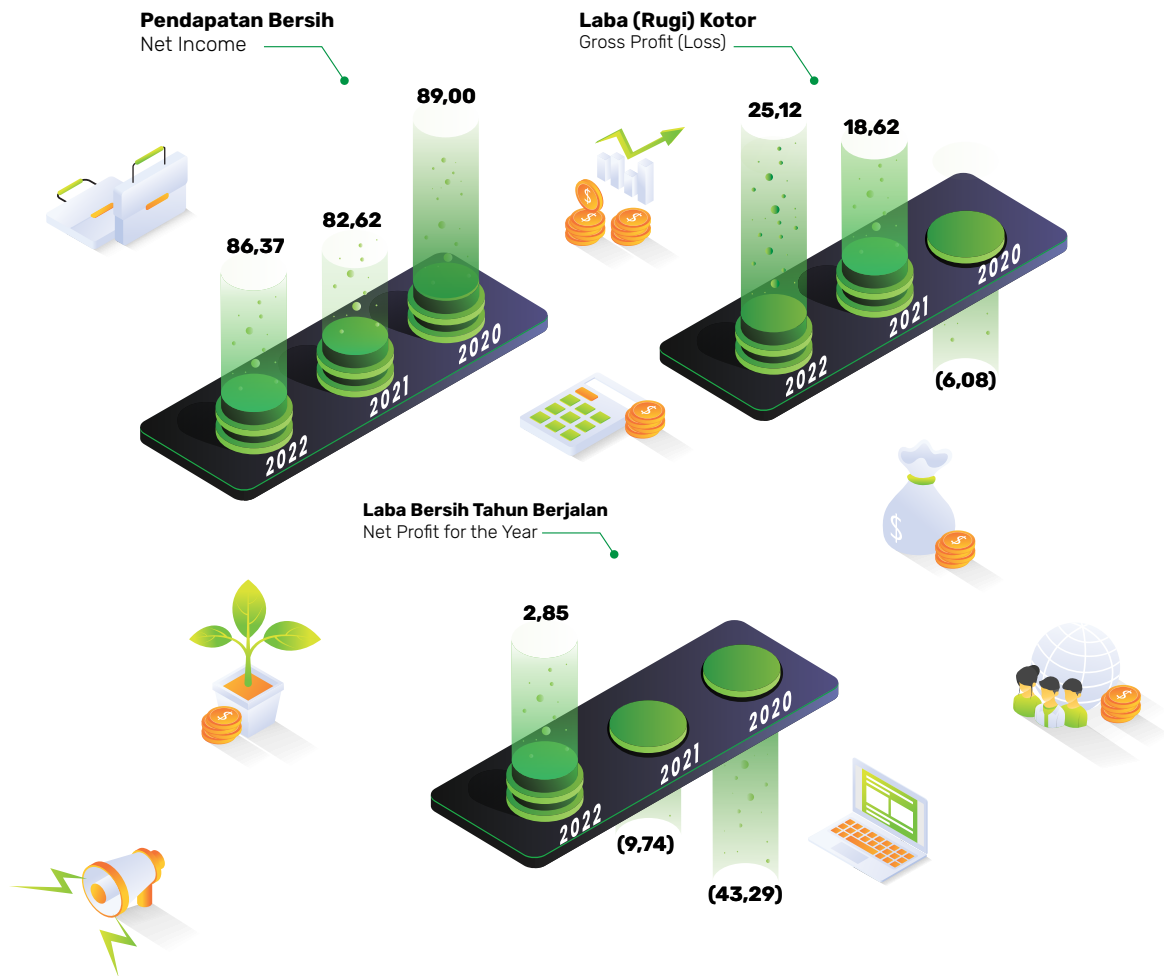


IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Aspek Ekonomi [B.1.]

Economic Aspect

(dalam Miliar Rupiah / in IDR million)



2021-2022

Pertumbuhan YoY (%)
Growth YoY (%)

Pendapatan Bersih
Net Income



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year



Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)



Pendapatan Bersih
Net Income

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)



Pelibatan Pihak Lokal

Involvement of Local Parties

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal (WNI), tercermin dari nihilnya tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan (100% tenaga kerja adalah WNI).

Pelibatan Pemasok/Vendor Lokal

Perseroan senantiasa mengutamakan pelibatan pemasok/vendor lokal atau yang beroperasi di wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, tercermin dari 99% pemasok/vendor yang bermitra dengan Perseroan merupakan pemasok/vendor lokal.

Use of Local Workers

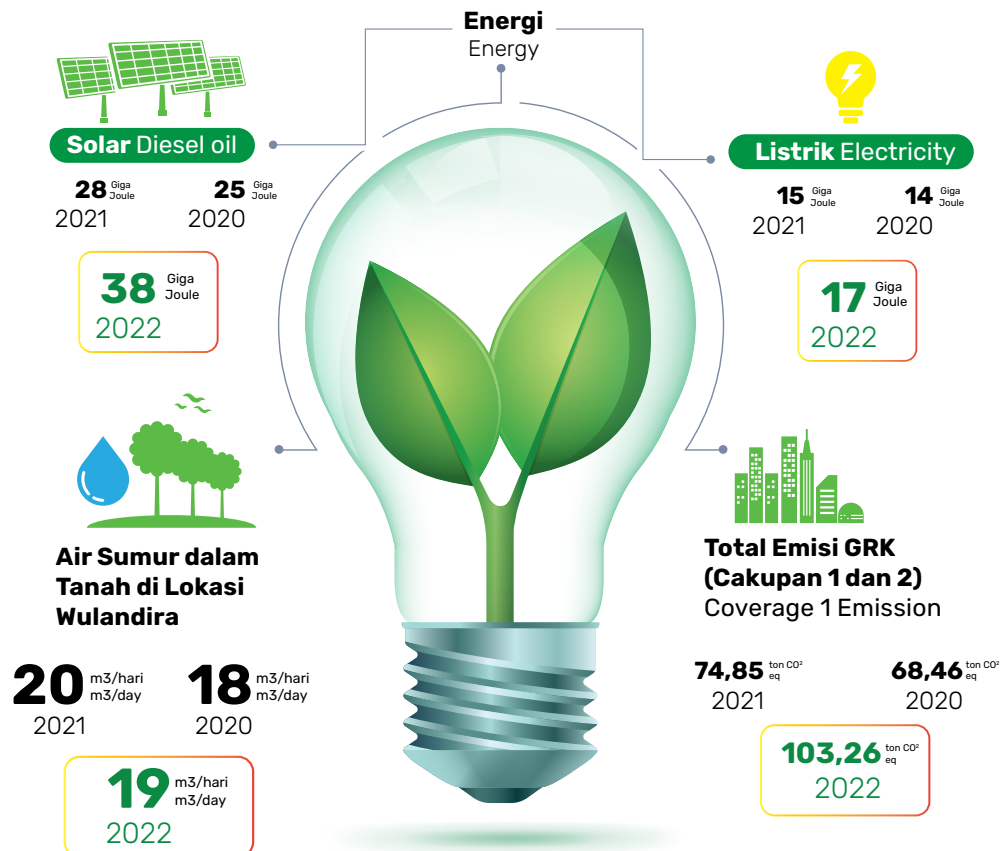
The Company always prioritizes the use of local workers (WNI). This is reflected in the absence of foreign workers in the Company (100% of the workforce are Indonesian citizens).

Involvement of Local Suppliers/Vendors

The Company always prioritizes the involvement of local suppliers/vendors or those operating in Indonesia to meet its operational needs, which is indicated by the fact that 99% of the suppliers/vendors who partner with the Company are local suppliers/vendors.

Aspek Lingkungan [B.2.]

Environmental Aspect





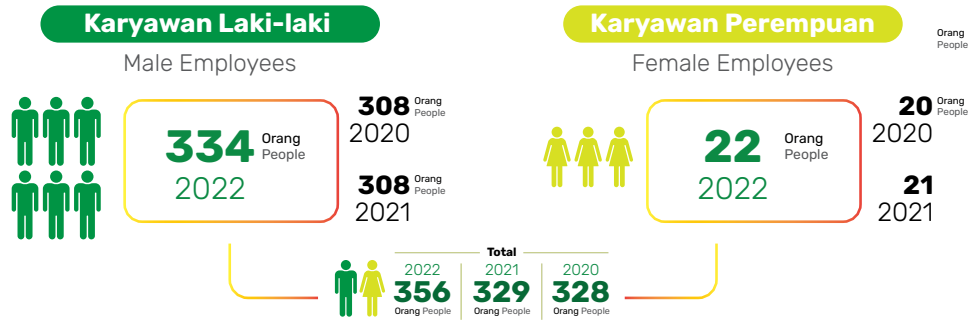
Aspek Sosial [B.3., C.3.b.]

Social Aspect

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

(Perseroan dan Entitas Anak / Company and Subsidiaries)



Kegiatan CSR

CSR Activities

Jumlah penerima manfaat Total Beneficiaries

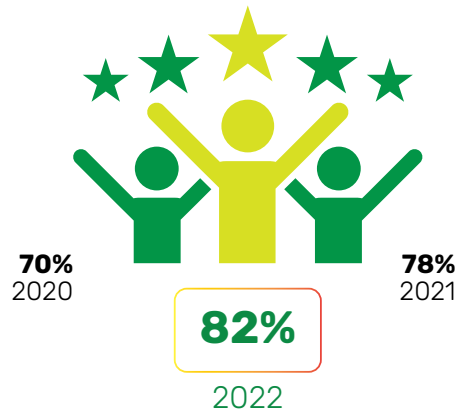


Alokasi dana CSR CSR Funding Allocation



Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGIES

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan Perseroan dalam menciptakan profit atau nilai ekonomi semata, tetapi juga dinilai dari seberapa besar kontribusi dan manfaat positif yang diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (*people*) dan lingkungan sekitar (*planet*) untuk mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Atas dasar hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional berdasarkan konsep *Triple Bottom Line* yang berfokus pada keselarasan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang beretika, sehat, dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola bertujuan untuk menciptakan *added value* bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Perseroan merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan penekanan terhadap aspek *profit, people*, dan *planet*. Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

The Company realizes that the current business success is not only measured from its ability to create profit or economic value, but also from the positive contribution and benefits the Company gives to the people and planet to support the achievement of sustainable development.

According to aforementioned matters, the Company attempts to run its business and operational activities based on Triple Bottom Line concept which focuses on the 3 (three) important aspects in sustainability: Economy, Social, and Environment. The alignment of those aspects is also conducted by considering the implementation of Good Corporate Governance to create ethical, sound, and responsible business practices.

Sustainable business implementation, which is based on Economic, Environmental, Social, and Governance aspects, aims to produce added value for Shareholders and Stakeholders. To achieve this objective, the Company has designed a Sustainability Strategy emphasizing profit, people, and planet. This strategy is also aligned to support in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), which has become the global agenda.



Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, dan didukung dengan kemitraan bersama pihak lokal.

To achieve quality economic growth through sustainable job opportunities and business, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and supported by partnerships with local parties.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan dalam upaya menangani dan mengendalikan dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan.

To manage natural resources and sustainable environment in attempt to overcome and control the potential effects and risks from operational activities towards the environment.

Aspek Sosial
Social Aspect

Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

To achieve the fulfillment of quality and equal basic human rights and to increase the prosperity of all people.

Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.

To ensure the on product quality and safety and excellent services for customers.

Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

To empower the human resources through human resources management and to be concerned with safety and health aspects in working environment.

Aspek Tata Kelola
Governance Aspect

Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

To implement effective, transparent, accountable, and participatory legal security and governance to encourage stability and security and to achieve the state of law.







2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







SAMBUTAN DIREKSI [D.1.]

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



TJOE MIEN SASMINTO

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami masih diberi kemampuan untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan capaian kinerja yang baik selama tahun 2022.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja PT Sidomulyo Selaras Tbk dalam menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk telah memiliki pengalaman yang panjang dalam memberikan layanan di bidang transportasi untuk pengangkutan, khususnya yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Melalui layanan tersebut, kami turut berpartisipasi dalam menangani pengelolaan lingkungan hidup melalui pengelolaan barang B3 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berkaca pada kontribusi layanan Perseroan yang secara tidak langsung dapat mengurangi degradasi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah operasional kami melalui penerapan Manajemen HSE&Q (*Health, Safety, Environment, & Quality*) secara menyeluruh di setiap lini bisnis Perseroan. Komitmen tersebut dikukuhkan menjadi Visi, lalu diuraikan lebih rinci pada Misi Perseroan. Dengan demikian, nilai keberlanjutan pun telah melekat dalam setiap pelaksanaan aktivitas operasional.

Bagi Perseroan, aspek keselamatan merupakan persyaratan dasar yang harus dipenuhi sebelum melakukan aktivitas apapun. Kebutuhan akan keselamatan yang sudah melekat pada setiap

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to God Almighty for His abundance of blessings that we were able to carry out the management of the Company with good performance achievements in 2022.

On this occasion, allow me to represent the Company's Board of Directors to submit a Sustainability Report for the Fiscal Year 2022 as a form of responsibility for the performance of PT Sidomulyo Selaras Tbk in balancing 3 (three) important aspects of sustainability: economic, environmental and social aspects.

Policy to Respond to the Challenges in Achieving Sustainability Strategies

The Company's Sustainability Values

PT Sidomulyo Selaras Tbk has had a long experience in providing services in the field of transportation for freight, especially those containing Hazardous and Toxic Materials (B3). Through the services, we participate in handling the environmental management through the management of B3 goods and waste in accordance with applicable laws and regulations.

Reflecting on the contribution of the Company's services which indirectly reduce environmental degradation, the Company is committed to increasing the added value of our operations through the implementation of HSE&Q (*Health, Safety, Environment, & Quality*) Management as a whole in every line of the Company's business. This commitment is confirmed as a Vision, and then elaborated in the Company's Mission. Thus, the value of sustainability is embedded in every operational activity.

For the Company, the safety aspect is a basic requirement that must be fulfilled before performing any activities. The inherent need for safety in every individual of the Company



individu Perseroan menjadikan PT Sidomulyo Selaras Tbk sebagai Perusahaan Transportasi B3 dengan standar keselamatan yang tinggi.

Respon Perusahaan terhadap Isu-Isu dan Tantangan yang Terkait dengan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan mengoperasikan armada sendiri dan memiliki ISOtank T11 dan T75 dengan kapasitas sebesar 23.000 - 25.000 liter sebagai produk utama Perseroan, ditambah dengan beberapa fasilitas pendukung operasional meliputi:

1. Pusat pelatihan internal untuk meningkatkan pengetahuan pengemudi dan budaya berkendara yang aman.
2. Bengkel dengan peralatan lengkap dan teknisi bersertifikat untuk mendukung perbaikan dan pemeliharaan armada.
3. Fasilitas Pencucian untuk memastikan tidak ada kontaminasi antar produk yang diangkut.
4. *Emergency Response* untuk mendukung evakuasi cepat tanggap darurat jika terjadi kecelakaan di jalan raya.
5. Fasilitas Pemadam Kebakaran.

Di sisi lain, Perseroan dihadapkan pada situasi pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 hingga saat ini. Pandemi tersebut menyebabkan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional menjadi terbatas. Penyebaran virus Covid-19 yang masif menuntut Perseroan untuk memberlakukan beberapa upaya dalam rangka menekan laju penularan Covid-19 di seluruh area operasionalnya. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) dan penyelenggaraan meeting online sebagai upaya pembatasan aktivitas dan interaksi karyawan di kantor.

Dalam upaya membantu pemulihan perekonomian warga yang terdampak pandemi Covid-19, Perseroan memberikan donasi kepada anak yatim di Kota Gresik, Jawa Timur dan warga fakir miskin di sekitar Cilegon melalui Program (CSR). Perseroan juga berdonasi hewan kurban kepada warga sekitar pada Hari Raya Idul Adha. Pemberian donasi tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

has led PT Sidomulyo Selaras Tbk to being a B3 Transportation Company with high safety standards.

Response of the Company towards the Issues and Challenges Related to Sustainable Finance

In carrying out its operational activities, the Company operates its own fleet and has ISOtank T11 and T75 with a capacity of 23,000 - 25,000 liters as the main product of the Company, along with several operational supporting facilities including:

1. Internal training center to enhance driver knowledge and safe driving culture.
2. Fully equipped repair shops and certified technicians to support fleet repair and maintenance.
3. Cleaning facilities to ensure there is no contamination in products transported.
4. Emergency Response to support rapid evacuation of emergency response in the event of an accident on the highway.
5. Fire extinguishers.

On the other side, the Company has been challenged by the Covid-19 pandemic since the beginning of 2020. The pandemic has resulted in limitation for business and operational activities. The massive spread of Covid-19 virus has demanded the Company to take some initiatives to suppress the Covid-19 transmission rate in all operational areas. Therefore, the Company implemented a Work From Home (WFH) policy and organized online meetings to limit employee activities and interactions in the office.

To help restore the economy of residents affected by the Covid-19 pandemic, the Company gave donations to orphans in Gresik City, East Java and residents around Cilegon through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. The Company also donated sacrificial animals to local residents for Eid Al-Adha. The donation is also a form of the Company's responsibility for the welfare of the surrounding community.

Komitmen Perusahaan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, kami senantiasa berupaya untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional berdasarkan konsep yang berfokus pada keselarasan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang beretika, sehat, dan bertanggung jawab.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan penekanan terhadap aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Penyusunan strategi tersebut juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pencapaian atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dari sisi ekonomi, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 4,54% dari tahun 2021 sebesar Rp82,62 miliar menjadi Rp86,37 miliar pada tahun 2022. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, Perseroan juga mencatatkan laba bersih pada tahun 2022 senilai Rp2,85 miliar.

Dalam perjalanannya sebagai suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk bertumbuh bersama dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut diwujudkan melalui beberapa langkah strategis, salah satunya dengan mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal atau berkewarganegaraan Indonesia dan pemasok/vendor lokal atau yang beroperasi di wilayah Indonesia. Pelibatan pihak lokal tersebut diharapkan dapat turut berkontribusi secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tempat Perseroan beroperasi maupun ekonomi nasional.

The Company's Commitment on Implementing Sustainable Finance

In line with the Company's Vision and Mission, we always strive to conduct business and operational activities based on the Triple Bottom Line concept which focuses on the alignment of 3 (three) important aspects of sustainability: Economic, Social and Environmental aspects. The alignment of these three aspects is also conducted by considering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to create ethical, healthy, and responsible business practices.

To support the implementation of sustainability performance, the Company has designed a Sustainability Strategy emphasizing Economic, Environmental, Social and Governance aspects. The preparation of this strategy is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainable Finance Achievement

From an economic standpoint, the Company was able to record revenue growth of 4.54% from 2021 of IDR 82.62 billion to IDR 86.37 billion in 2022. Along with this growth, the Company recorded net profit in 2022 of IDR 2.85 billion.

In its journey as a business entity that aims to achieve sustainable growth, the Company always strives to grow together with stakeholders. This initiative is realized through several strategic steps, one of which is by prioritizing the use of local workers or Indonesian citizens and local suppliers/vendors or those operating in Indonesian territory. The involvement of local parties is expected to contribute indirectly to economic growth in the regions where the Company operates and in the national economy.



Dari sisi lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan aktivitas operasional yang lebih ramah lingkungan, di antaranya dengan cara:

1. Menggunakan material yang ramah lingkungan seperti mengganti freon berbahan chlorofluorocarbon (CFC) sebagai *refrigerant* sebagai mesin pendingin udara (AC) dan pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan dan tidak mengandung zat perusak ozon.
2. Melakukan efisiensi energi melalui perawatan rutin kendaraan, mematikan perangkat elektronik pada saat tidak digunakan, dan mengurangi pencahayaan berlebihan.
3. Melakukan penghijauan dengan menanam berbagai macam pohon. Kami juga menanam pohon bambu di sekeliling area operasional Perseroan untuk melokalisir sebaran debu dan bising yang berpotensi mengganggu kelangsungan hidup habitat, ekosistem, dan masyarakat sekitar.
4. Melakukan pengelolaan limbah cair melalui fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik Perseroan. Kemudian, hasil ampas dari IPAL yang berupa limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tong-tong sampah di area kemudian di simpan di TPS yang telah tersedia.
5. Membuat Sumur Resapan/Biopori/kolam pengumpul hujan.

Sedangkan dari sisi sosial, kinerja keberlanjutan difokuskan untuk:

- meningkatkan kompetensi dan pengembangan karyawan;
- memastikan keselamatan, keamanan dan kesehatan seluruh karyawan pada proses pelaksanaan aktivitas operasional;
- memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi usaha dan memastikan kualitas pelayanan sesuai dengan standar mutu dan ketentuan yang berlaku.

From an environmental point of view, the Company constantly strives to perform operational activities that are more environmentally friendly, including by:

1. Using environmentally friendly materials such as replacing freons made of chlorofluorocarbons (CFCs) as refrigerants for air conditioners (AC) and in Light Fire Extinguishers (APAR) with materials that are more environmentally friendly and do not contain ozone-depleting substances.
2. Conducting energy efficiency through routine vehicle renewal, by turning off electronic devices when not in use, and by reducing excessive lighting.
3. Conducting reforestation by planting various kinds of trees. We also plant bamboo trees around the Company's operational areas to localize the spread of dust and noise which has the potential to disrupt the survival of habitats, ecosystems and surrounding communities.
4. Managing liquid waste through the Company's Wastewater Treatment Plant (IPAL) facility. Then, the dregs from the WWTP in the form of B3 waste are handed over to a third party who has an official permit from the Ministry of Environment and Forestry. In addition, the Company also provides trash bins in the pool area then storing them in available TPS .
5. Making Infiltration Wells/Biopori/Rain Collection Ponds.

Meanwhile, from a social point of view, sustainability performance is focused on:

- improving employee competency and development;
- ensuring the safety, security and health of all employees in the operational activities;
- empowering the community around the business location and ensuring the service quality according to the quality standards and applicable regulations.



Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Informasi Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya. Risiko usaha tersebut perlu dikelola dan dimitigasi agar tidak menghambat proses pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi atas hal-hal yang berpotensi dapat menghambat kelancaran aktivitas bisnis dan operasional. Selanjutnya, dari hasil identifikasi risiko tersebut, Perseroan menetapkan upaya untuk memitigasi risiko tersebut.

Untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di Perusahaan, Direksi dan Manajemen Perseroan senantiasa mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi dapat mempengaruhi dinamika aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hasil identifikasi risiko tersebut kemudian menjadi dasar Direksi dan Manajemen untuk menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat agar mencegah atau meminimalisasi munculnya dampak negatif dari risiko yang ada.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan melalui berbagai laporan-laporan yang disampaikan oleh jajaran Direksi dan Manajemen serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pertumbuhan permintaan atas jasa transportasi Barang Berbahaya dan Beracun (B3) akan meningkat seiring dengan meningkatnya produksi barang kimia, minyak mentah dan LNG

Strategy to Achieve Sustainability Targets

Information on Risk Management toward Sustainable Finance

The Company realizes that the business risk is unavoidable part in running each operational activity. Those business risks need to be managed and mitigated so that they do not hinder the Company's business and operational activities. Therefore, the Company implements risk management system by initially identifying potential matters that may hinder the business and operational activities. Subsequently, from the result of risk identification, the Company determines efforts to mitigate these risks.

To optimize the risk management implementation in the Company, the Company's Board of Directors and Management consistently identify potential matters that may affect the dynamic of the Company's business and operational activities. The result of risk identification then becomes a basis for the Board of Directors and Management to design appropriate risk mitigation initiatives to prevent or minimize negative impacts of existing risks.

On the other hand, the Board of Commissioners also plays a role in supervising risk management implementation of the Company, which is conducted by reviewing some reports submitted by the Board of Directors and Management, and providing advice for the Board of Directors.

Opportunity Utilization and Business Prospect

The growth in demand for transportation services for Dangerous and Toxic (B3) Goods will increase in line with the increased production of chemical goods, crude oil and LNG in the upstream and





di industri hulu dan hilir kimia dan minyak mentah di Indonesia. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang ada dengan memperkuat fundamental bisnis dalam rangka memperluas jangkauan pasar Perseroan.

Didukung dengan pengoperasian armada transportasi dan fasilitas pendukung operasional milik sendiri, ditambah dengan implementasi HSE&Q sebagai budaya yang telah melekat dalam pelaksanaan aktivitas operasional, maka Perseroan optimis memiliki prospek bisnis yang cerah di masa depan. Perseroan juga terus berupaya menjaga komitmen untuk memberikan pelayanan yang tepat waktu sehingga dapat memberikan kepuasan dan rasa nyaman bagi para pelanggan.

Apresiasi dan Penutup

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan kepercayaan yang diberikan dalam rangka mendorong tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik. Tak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh tenaga kerja Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras dalam menggerakkan roda operasional.

downstream chemical and crude oil industries in Indonesia. Therefore, we continue to utilize existing business opportunities and prospects by strengthening business fundamentals to expand the Company's market reach.

Supported with our own transportation fleets, supporting operational facilities, and HSE&Q implementation as a culture that has been embedded in operational activities, the Company is optimistic to have bright business prospects in the future. The Company also continuously strives to maintain its commitment to providing timely services to provide satisfaction and a sense of comfort for its customers.

Appreciation and Closing

Closing this report, I represent the Board of Directors of the Company send my gratitude to the shareholders and Board of Commissioners for direction and trust provided in supporting the achievement of sustainable business growth.

We also thank all our work partners, communities, regulators, and other stakeholders that have supported to the Company's business continuity, so we are able to manage ongoing operating activities continuously. In addition, we highly appreciate all the Company's workforces who dedicate and work hard to move the operating wheels.



Ke depannya, kami berharap dapat terus memelihara hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan sinergitas untuk mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mampu membawa manfaat positif bagi para pemangku kepentingan di masa depan.

In the future, we hope to maintain the good and harmonious relationship with all stakeholders to increase synergy to encourage sustainable business growth and to bring positive benefit for the stakeholders in the future.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Sidomulyo Selaras Tbk



TJOE MIEN SASMINTO
Direktur Utama
President Director



3

PROFIL KEBERLANJUTAN

Sustainability Profile







INFORMASI UMUM PERUSAHAAN [C.2., C.3.A., C.3.C.]

COMPANY GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan

Company Name

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Bentuk Hukum Perusahaan

Legal Status

Perseroan Terbatas

Limited Company

Alamat Perusahaan

Company Address

Kantor Pusat Head Office

Alamat Address : Jl. Gunung Sahari III No. 12 A Jakarta 10610

E-mail : jonathan_w@sidomulyo.com

Telepon Phone : +62-21 4266002

Faks Fax : +62-21 4266020

Situs Website : www.sidomulyo.com

Kantor Cabang Branch Offices:

CILEGON

Jl. Raya Bojonegara, Desa Cibeber,

Cilegon, Banten

Telp Phone: +62-254 5750050, 5750040

Faks Fax: +62-254 5750030

MARUNDA (BEKASI)

Komp. Pergudangan RT.04

RW.10 Ds.Pantai Makmur, Bekasi

Telp Phone: +62-21 88990427

Faks Fax: +62-21 88990427

MOJOKERTO

Jl. Raya Mlirip-Mojokerto KM.3 Ds. Mlirip,

Jetis Mojokerto, Jawa Timur

Telp Phone: +62-321 362677

Faks Fax: +62-321 362544

GRESIK

Jl. Raya KIG Blog No.6 Gresik,

Jawa Timur

Telp Phone: +62-31 3988270

Faks Fax: +62-31 3988271

Kepemilikan Saham Perseroan (per 31 Desember 2022)

Company Share Ownership (per
December 31, 2022)

Tjoe Mien Sasminto (Direktur Utama President Director): 41,43%

PT Asabri (Persero Corporate): 18,06%

Amelia Ritoni Tjhin: 2,97%

Sugiharto: 2,13%

Sri Hari Murti: 0,79%

Julina Mere: 0,42%

Jonathan Walewangko (Komisaris Utama / President Commissioner): 0,02%

Kusyamto (Direktur / Director): 0,02%

Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%): 34,15%

Public (with each ownership under 5%): 34,15%

Jumlah Aset Tahun 2022

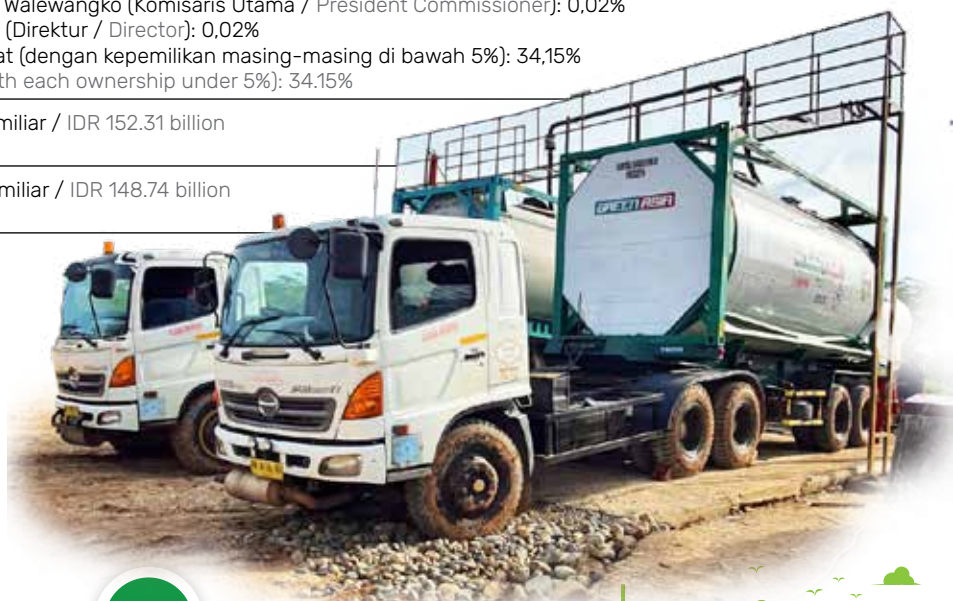
Total Assets in 2022

Rp152,31 miliar / IDR 152.31 billion

Jumlah Liabilitas Tahun 2022

Total Liabilities in 2022

Rp148,74 miliar / IDR 148.74 billion



VISI DAN MISI PERUSAHAAN [C.1.]

CORPORATE VISION AND MISSION

Visi Perusahaan

Untuk menjadi pemimpin yang proaktif dalam industri transportasi kimia, minyak & gas, yang berkomitmen untuk mengikuti standar HSE&Q *Management Practices* serta mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku demi membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

Corporate Vision

To be a proactive leader in chemical, oil, and gas transportation industry which is committed to complying with the standards of HSE&Q Management Practices and to acting upon applicable laws and regulations in developing sustainability growth.

Misi Perusahaan

Untuk terus memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan secara konsisten dengan cara:

Corporate Mission

To continuously and consistently maintain sustainable growth by:

Menghormati dan memelihara hubungan kerja sama jangka panjang

Respecting and maintaining long-term partnerships

Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra kerja yang didukung dengan aliansi strategis

Building mutual relationships with partners supported by strategic alliances

Memberdayakan tim pembangunan manajemen demi meningkatkan produktivitas sehingga bisa meraih keunggulan operasional

Empowering management development team to increase productivity so that the Company achieves operational advantages

Memanfaatkan teknologi canggih dan terdepan

Utilizing advanced and leading technology

Mematuhi aturan praktek dari SHE&C International Standard Management

Complying with the provisions of SHE&C International Standard Management





WILAYAH OPERASIONAL [C.3.D.]

OPERATIONAL AREA

Wilayah operasional PT Sidomulyo Selaras Tbk tersebar di DKI Jakarta sebagai lokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang berada di Cilegon, Mojokerto, Marunda (Bekasi), dan Gresik.

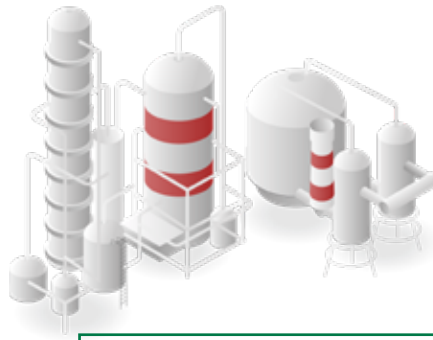
The operational area of PT Sidomulyo Selaras Tbk is spread across DKI Jakarta, for the location of the Head Office, and Cilegon, Mojokerto, Marunda (Bekasi), and Gresik, for the locations of the Branch Offices.

CILEGON

Jl. Raya Bojonegara, Desa Cibeber,
Cilegon, Banten
Telp: +62-254 5750050 / 5750040
fax: +62-254 5750030

Alamat Kantor Pusat Head Office Address PT Sidomulyo Selaras Tbk.

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A Jakarta 10610
Telepon: (021) 4266002
Faks: (021) 4266020



• **MOJOKERTO**

Jl.Raya Mlirip-Mojokerto KM.3 Ds. Mlirip,
Jetis-Mojokerto, Jawa Timur
Telp: +62-321 362677
fax: +62-321 362544

• **MARUNDA (BEKASI)**

Komp. Pergudangan RT.04 / RW.10
Ds.Pantai Makmur,Bekasi
Telp: +62-21 88990427
fax: +62-21 88990427

• **GRESIK**

Jl.Raya KIG Blog No.6 Gresik, Jawa Timur
Telp: +62-31 3988270
fax: +62-31 3988271





PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PERUSAHAAN [C.4.]

BUSINESS PRODUCT, SERVICES, AND ACTIVITIES CONDUCTED BY THE COMPANY

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan mentah.

The main business activity of the Company is to run a business in the field of transportation services for toxic and hazardous chemicals, and raw materials.

Jasa Transportasi

PT Sidomulyo Selaras Tbk menawarkan pelayanan logistik dan transportasi yang komprehensif kepada pelanggan seperti pengambilan, pengiriman bahan-bahan kimia cair dan turunannya yang mengacu pada lokasi pengambilan dan pengiriman sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

Transportation Services

PT Sidomulyo Selaras Tbk offers comprehensive logistic and transportation services to the customers such as collecting and delivering liquid chemical substance and its derivatives, which refer to collection and delivery locations, based on the work agreements.

Jasa Penyewaan ISOtank

Mengingat tidak semua pelaku industri bahan kimia memiliki tangki penyimpanan yang memadai, Perseroan juga memfasilitasi jasa penyewaan ISOtank bagi pelanggan. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, PT Sidomulyo Selaras Tbk memiliki sarana yang lengkap meliputi *pool* di Cilegon, Gresik, Mojokerto dan Bekasi (Marunda), bengkel pemeliharaan dan perbaikan kendaraan, stasiun pencucian tangki, pusat pelatihan keselamatan, serta armada truk, trailer, ISOtank, kendaraan *crane* dan *container emergency response* dalam jumlah memadai. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan truk dan ISOtank tambahan. Penambahan instrumen ini berperan sebagai alternatif cadangan untuk melengkapi sarana yang telah disebutkan sebelumnya jika dibutuhkan.

ISOtank Rental Services

Considering that not all chemical industry players have adequate storage tanks, the Company also facilitates ISOtank rental services for customers. To support its operational activities, PT Sidomulyo Selaras Tbk owns well-equipped facilities including pool in Cilegon, Gresik, Mojokerto and Bekasi (Marunda), vehicle maintenance and repair shops, tank washing stations, safety training centers, as well as a sufficient fleet of trucks, trailers, ISOtanks, cranes and emergency response containers. The Company also cooperates with third parties to provide additional trucks and ISO tanks. The addition of these instruments is an alternative backup to complete the facilities previously mentioned if needed.



KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI DAN/ATAU ORGANISASI [C.5.]

COMPANY MEMBERSHIP IN ASSOCIATION AND/OR ORGANIZATION

Perseroan terus mendukung kemajuan industri, salah satunya melalui keterlibatan secara aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi, baik sebagai anggota maupun pengurus. Selama tahun 2022, Perseroan telah menjadi bagian dari organisasi maupun asosiasi berikut ini:

The Company continues to support industrial advancement, one of which is through active involvement in various organizations and associations, both as members and administrators. In 2022, the Company became part of the following organizations and associations:

No	Nama Asosiasi Name of Association	Posisi Position
1.	KAMAR DAGANG INDONESIA INDONESIAN CHAMBER OF COMMERCE Dep Moda Angkutan Barang Pelabuhan Port Freight Transport Department	Anggota Member
2.	ORGANDA DPP Dep Moda Angkutan Barang Pelabuhan Port Freight Transport Department	Anggota Member
3.	ASOSIASI KLUB LOGINDO LOGINDO CLUB ASSOCIATION	Bendahara Umum General Treasurer
4.	ASOSIASI APT-B3, ASOSIASI PENGUSAHA TRUK BARANG BERBAHAYA & BERACUN B3 TRANSPORT BUSINESS ASSOCIATION (APT-B3), TOXIC AND HAZARDOUS MATERIAL TRUCK ENTREPRENEURS ASSOCIATION	Chairman

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6.]

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

Selama tahun pelaporan 2022, Direktur Utama Perseroan, yaitu Bapak Tjoe Mien Sasminto melakukan pembelian saham sebanyak 23.750.000 lembar saham dengan harga 120 per saham, atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp2,85 miliar. Tujuan pembelian saham tersebut adalah untuk investasi dengan kepemilikan saham langsung. Transaksi tersebut menyebabkan kepemilikan saham Bapak Tjoe Mien Sasminto di Perseroan bertambah menjadi 470.360.074 lembar saham atau 41,43%.

Throughout the reporting year 2022, the Company's President Director, Mr. Tjoe Mien Sasminto purchased 23,750,000 shares at a price of 120 per share, or equivalent to IDR 2.85 billion. The purpose of buying these shares is for investment with direct share ownership. After this transaction, Mr. Tjoe Mien Sasminto's share ownership in the Company increased to 470,360,074 shares or 41.43%.





4

TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainability Governance





Seiring dengan perkembangan zaman, keberhasilan usaha suatu perusahaan kini tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profit semata, tetapi juga dilihat dari seberapa besar kontribusi perusahaan terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup serta pengembangan hubungan sosial dan masyarakat. Ketiga indikator di atas kemudian menjadi faktor utama yang mendorong terciptanya keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan.

Dalam upaya mewujudkan bisnis yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, diperlukan komitmen kuat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG yang merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG ini juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hal tersebut akan memunculkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan selaras dengan praktik GCG, maka Perseroan senantiasa memastikan prinsip-prinsip GCG dapat diimplementasikan dalam setiap kegiatan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang menjadi landasan pengelolaan Perseroan, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran (*Fairness*).

Along with the new era, the business success of the Company is not merely measured from its ability to increase its profits, but also from its contribution towards nature and environmental preservation as well as the development of social and public relations. The three aforementioned indicators become the primary factors supporting the establishment of the Company sustainability.

In realizing a business that is in accordance with the principles of sustainability, a strong commitment is required to implement good corporate governance or GCG which is a system, process, structure, mechanism and regulations designed to regulate, direct and control the management of the Company. GCG implementation also aims to create a harmonious relationship between the Company and stakeholders. This will generate trust from stakeholders, which will have a positive impact on business growth in the long term.

Aligning the Company management with the GCG practices, the Company consistently ensures that the GCG principles is implemented in every activity at all levels of the organization. There are 5 (five) GCG principles which have become the foundation of the Company management, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1.]

STRUCTURE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan memiliki unit tata kelola keberlanjutan dalam upaya mendukung terlaksananya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Fungsi tersebut terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perusahaan.

The Company has sustainability governance unit in the endeavors of supporting sustainable business management implementation. The unit consists of Board of Commissioners, Board of Directors, and a unit in-charge for sustainable performance implementation in the Company.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah unit Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dan memastikan seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Board of Commissioners

According to the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, the Board of Commissioners is a Company's unit assigned for conducting general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners is also obliged to implement the GCG principles in performing their duties and their supervising functions as well as ensuring all elements of the Company implement the GCG according to the applicable provisions in the Company.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai fungsi yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

In the sustainability context, the Board of Commissioners act as a collectively responsible organ in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors regarding the policy and strategy preparation and system development used in running sustainable business management.

Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah unit Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Board of Directors

According to the Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Company, the Board of Directors is a Company's unit that is authorized and is fully responsible for the Company's management for the Company's interest, according to the intention and objectives of the Company. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, whether inside and outside of the court according to the Articles of Association .





Dalam konteks keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional demi mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan mutlak dilakukan. Bagi kepentingan ini, maka Direksi wajib memiliki kemampuan untuk merumuskan suatu kebijakan dan strategi yang mampu mengakomodasi kepentingan dan harapan dari seluruh pemangku kepentingan, dan membangun sistem untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, maka Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai fungsi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan. Sebagai perpanjangan tangan dari Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan dan penerapan GCG secara komprehensif dan menyeluruh di lingkup bisnis dan operasional.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan memberikan informasi tentang Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan, pencapaian kinerja, dan informasi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pemangku kepentingan.

In the sustainability context, the Board of Directors is fully responsible in operating business and operational management for achieving the vision and mission of the Company. To accomplish these things, sustainable business management has to be carried out. For this purpose, the Board of Directors must have the ability to formulate a policy and a strategy that are able to accommodate the interests and expectations of all stakeholders, and to develop a system to support the process of sustainable business and operations.

Unit In-Charge of Sustainable Performance Implementation

To support the sustainable performance implementation, the Board of Directors appoint Corporate Secretary as a function that is responsible in performing sustainable performance. As an extension of the Board of Directors, the Corporate Secretary takes responsibility to ensure that the sustainable policy and strategy management of the Company and GCG implementation are comprehensively and entirely implemented in the business and operations.

The Corporate Secretary is also assigned to ensure the Company's compliance with the applicable regulations and laws. In addition, the Corporate Secretary plays a role in establishing good relations with the entire stakeholders and providing information regarding the Company, business activities, achievements, and other information according to the applicable regulations towards all stakeholders.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.2.]

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR SUSTAINABILITY GOVERNANCE UNIT

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka fungsi tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi unit tata kelola berkelanjutan.

Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh fungsi tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2022:

1. Pendidikan dan pelatihan bagi pengemudi dan pembantu pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan yang membawa muatan B3.
2. Pelatihan penanganan Kecelakaan dan Keselamatan Kerja (K3) di jalan.
3. Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
4. Pendidikan dan pelatihan mekanik.

To support the achievement of sustainable development, the sustainability governance function needs to have the latest competencies and developments regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental and social issues. For this purpose, the Company provides competency development programs for the sustainable governance unit.

The sustainability governance unit of the Company participated in the following competency development programs throughout 2022:

1. Education and training for drivers and driver assistants in operating vehicles carrying B3 cargo.
2. Training on handling Accidents and Occupational Health and Safety (OHS) on the road.
3. Management of Hazardous and Toxic (B3) Materials.
4. Mechanical education and training.

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN [E.3.]

SUSTAINABLE RISK MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Manajemen risiko juga sangat membantu proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan. Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi,

The Company acknowledges that risks are unavoidable parts in every operational activities and may affect the business result and performance of the Company. The risks management will also help the decision making process by considering uncertainty and its effects towards the accomplishment of the Company's strategic objectives. Being aware of the potential risks, the Company proactively attempts to increase its risk management capabilities. To acquire legitimization of the entire organization, the policies of risk management implementation





kebijakan penerapan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, manajemen Perseroan secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko yang diimplementasikan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

need to be reinforced through management commitment, which is adjusted to the applicable regulations.

To support the effectiveness of risk management implementation, the Company's management periodically supervises the risk management process to ensure the accomplishment of adequate balance between the risks and controlling mechanism. The risk management system and policies have been reviewed periodically to adjust the market condition shifting, and business and operational activities of the Company.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4.]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan bisnis dan operasional. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

In the business activities, the Company has a number of stakeholders who have direct or indirect impact on business and operational activities. Based on these aforementioned factors, the Company consistently attempts to build synergy and effective communication with the stakeholders and encourage their engagement to accommodate the expectation and interests of each stakeholder in the process of sustainability strategy preparation of the Company.

In developing synergistic relations with the stakeholders, the Company initially identifies and maps out the stakeholders who have been significantly affected by business and operational activities of the Company. The engagement of the Company's stakeholders is elaborated in the table below:



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik dan Isu Utama Topic and Main Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement
Pemegang Saham Shareholders	Peningkatan kinerja Perusahaan dan terciptanya keberlangsungan usaha The increase of the Company's performance and the establishment of business continuity	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal setahun sekali Minimum once a year
Tenaga kerja Employee	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya The welfare of the employees and their families is guaranteed	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama Labor Union and Joint Operation Agreement	Setahun sekali Once a year
	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Conducive, healthy, and safe work environment	Forum tatap muka In-person Forum	Setahun sekali Once a year
	Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi Clear, equal and non-discriminatory career paths and performance appraisals	Knowledge sharing Knowledge sharing	Minimal setahun sekali Minimum once a year
Pelanggan Customers	Pelayanan jasa terbaik Best services	Rapat Koordinasi Coordination Meeting	Sesuai Kebutuhan As required
	Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service fee	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication through available media	Sesuai Kebutuhan As required
Pemasok Suppliers	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	Sesuai Kebutuhan As required
	Pembayaran tepat waktu Timely payment	Suppliers Suppliers	Setahun sekali Once a year
	Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance evaluation	Minimal 1 kali per proyek Minimum once per project
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Review peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bisnis dan operasional Perseroan Review on relevant regulations and laws with the Company's business and operations	Secara berkala Periodically
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (tax and subsidy procedure)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (tax and subsidy procedure)	Sesuai ketentuan perpajakan According to the tax provisions



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik dan Isu Utama Topic and Main Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement
Masyarakat Public	Hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar operasional Perseroan dan mencegah terjadinya konflik sosial Harmonious relations with the community surrounding the Company's operational areas and avoiding social conflict	Pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility dan forum tatap muka dengan tokoh masyarakat setempat Implementation of Corporate Social Responsibility activities and in-person forum with local public figures	Sesuai kebutuhan As required
Media Massa Mass Media	Keterbukaan informasi kepada public Information disclosure to the public	Konferensi pers Pers conference	Sesuai kebutuhan As required

PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.5.]

PROBLEMS RELATED TO SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2022, dengan uraian sebagai berikut:

In performing operational activities through 3 (three) important aspects in sustainability practices, namely economic, social, and environmental aspects, the Company faced several challenges and problems throughout 2022, with the following details:

Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Mitigation
Situasi menjelang epidemi Covid-19 Situation before the Covid-19 Pandemic	1. Melakukan <i>monitoring</i> terhadap karyawan yang terkena Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku, melakukan tracing berkala melalui tes antigen, melakukan kebijakan <i>Work From Home</i> (WFH) bagi penderita Covid-19. 2. Membantu mengirimkan obat dan vitamin serta alat tes mandiri bagi karyawan yang melakukan isolasi mandiri di rumah. 1. Monitoring employees affected by the Covid-19 by implementing the applicable health protocols, carrying out periodic tracing through antigen tests, implementing a Work From Home (WFH) policy for those infected by the Covid-19. 2. Assisting in sending medicines and vitamins as well as self-test kits for employees who were self-isolating at home.



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



5

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance







KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah budaya korporasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Budaya korporasi ini mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Upaya Perseroan untuk memperkenalkan budaya korporasi kepada karyawan dimulai sejak proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan juga menginternalisasikan budaya secara terus menerus melalui beragam kegiatan *employee engagement* Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan kegiatan harian karyawan, Perseroan juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta terhindar dari segala bentuk kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi seluruh tenaga kerja yang menjalankan aktivitas operasional Perseroan.

One of the indicators that define the business strength in the midst of industrial competitiveness is a corporate culture that is built based on sustainability culture. The corporate culture is able to create comfort and safety at work and raise the employees' motivation to achieve their targets. This gives positive impact on the employee performance productivity.

The Company has introduced the corporate culture since the recruitment process. In addition, the Company continuously internalizes the culture through various Company employee engagement activities to raise employee awareness that the Corporate culture is something that is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance.

In addition to strengthening the corporate culture in employee daily activities, the Company also consistently implements Occupational Health and Safety (OHS) to create safe and comfortable work environment, and to prevent any work accidents and occupational disease for all employees who perform the Company's operational activities.



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ECONOMIC ASPECT

Kinerja Ekonomi

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha dan efisiensi biaya pada tahun 2022. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memperlancar kegiatan operasionalnya untuk memberi kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Adapun penanggung jawab dari pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan adalah Divisi/Departemen Keuangan.

Evaluasi terhadap pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2022 telah dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama David Kurniawan, CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Economic Performance

As a business entity transforming into sustainable business, the Company consistently attempts to provide positive benefit for the stakeholders in realizing business growth in line with the sustainability principles. One of the benefits provided is for instance, economic benefit aimed at increasing the standard of living and welfare of the affected stakeholders; or providing significant impact on the Company's business continuity.

The management approach to managing economic performance is aimed at optimizing revenue generation and cost efficiency in 2022. This way the Company was able to realize its commitment to streamlining its operational activities to make a positive contribution to stakeholders. The person in charge of managing the Company's economic performance is the Finance Division/Department.

The evaluation towards the economic performance management in 2022 has been conducted by external auditors, namely the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Partners, with a Public Accountant (AP) named David Kurniawan, CPA. Based on the audit result, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statement of PT Sidomulyo Selaras Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2022 has been fairly presented in all material respect.





Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan PT Sidomulyo Selaras Tbk tahun 2022.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Target and Performance of Production, Purchasing, Investment, Income and Profit Loss

The comparison of financial performance target and realization (income and profit loss), has been presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in the 2022 Annual Report of PT Sidomulyo Selaras Tbk.

Comparison of Investment Target and Performance on Financial Instrument or Project in Line with Sustainable Finance

Throughout 2022, the Company did not invest or have any projects in line with sustainable finance principles.

Praktik Pengadaan

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Sebagai perusahaan yang termasuk dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Hal tersebut tercermin dari konsistensi Perseroan dalam menjalin mitra dengan pemasok/vendor lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan uraian sebagai berikut:

Procurement Practices

The Company conducts the procurement of goods and services to support the fulfillment of the Company's operational needs. Procurement of goods and services is carried out by considering aspects of efficiency, transparency, accountability and fairness as a form of commitment to implementing sustainable governance to minimize the risk of irregularities, including corruption practices, gratuities, and unfair business competition.

As a company registered in the Domestic Investment (PMDN) category, the Company is committed to consistently supporting the Increasing Use of Domestic Products (P3DN) program. This is reflected in the consistency of the Company in establishing partners with local suppliers/vendors or suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia for the last 3 (three) years, with the following elaboration:



Persentase Penggunaan Pemasok Vendor Perusahaan Tahun 2020 – 2022

Supplier Percentage Company Vendor in 2020 - 2022

Pemasok/Vendor Supplier/Vendor	2022	2021	2020
Perusahaan Lokal/Nasional Local/National Company	99%	99%	99%
Perusahaan Asing Foreign Company	1%	1%	1%
Jumlah Total	100%	100%	100%

Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau vendor, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan.

The Company has procedures for implementing the supplier or vendor selection and evaluation process, including material, non-material and services, consistently in order to meet the requirements of the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and the Environmental Management System.





Anti Korupsi

Dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perseroan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan mendukung upaya-upaya dalam menciptakan iklim bisnis yang bebas dari praktik korupsi. Perseroan berupaya untuk mencegah dan memberantas praktik KKN, gratifikasi, dan pencucian uang di lingkungan kerja. Hal ini sebagai cerminan Perseroan dalam mendukung budaya bersih dari KKN serta meningkatkan kepercayaan dan transparansi perusahaan.

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan bisnis yang bersih dengan mengimplementasikan pencegahan terhadap segala bentuk korupsi dan gratifikasi di dalam perusahaan. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam penetapan kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang berlaku untuk insan perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk turut mencegah keterlibatan dalam segala bentuk tindakan korupsi dan *fraud*. Sejalan dengan upaya yang dilakukan Perseroan, sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan.

Anti-Corruption

To increase GCG implementation quality, the Company always prioritizes business management that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism practices. The Company supports the initiatives to establish anti-corruption business climate that is free from corruption practices. The Company attempts to prevent and eradicate the practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN), gratification, and money laundry in work environment. This indicates the Company's commitment in supporting and increasing the trust and transparency towards the Company.

As stipulated in Law No. 20 Year 2001 regarding Amendment to Law No. 31 Year 1999 regarding Corruption Crime Eradication, the Company is committed to running clean business activities by preventing all forms of corruption and gratification within the Company. The Company's commitment is manifested in the establishment of anti-corruption and anti-fraud policies that apply to company personnel at all levels of the organization.

The Company encourages all employees to participate in preventing involvement in all forms of corruption and fraud. In line with the efforts made by the Company, throughout 2022 there were no cases or indications of corruption occurring in the Company's operations.

KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ENVIRONMENTAL ASPECTS

Aspek Umum: Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp303.247.500 untuk pembersihan limbah air cucian ISOtank.

General Aspect: Environmental Cost

In 2022, the Company incurred an environmental cost of IDR 303,247,500 to clean up ISOtank wash water waste.

Aspek Material: Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5.]

Perseroan menggunakan material terutama untuk perawatan mesin-mesin kendaraan operasional, dan sebagian kecil untuk perawatan penunjang operasional lainnya. Berikut adalah penggunaan material Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Material Aspect: Use of Environmentally Friendly Material

The Company uses material particularly to maintain operational vehicle machines, and to maintain other operational supporting items. Here are the material usage of the Company for the past 3 (three) years:

Penggunaan Material Material Usage

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	2022	2021	2020
Oli Lubricant	liter	16	13	12
Majun Rags	kg	0,02	0,09	0,14
Cat & Tinner Dyes & Thinner	liter	5	5	20
Freon AC AC Refrigerant	kg	2	4	5
Kertas Paper	kg	32	39	46

Untuk mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan hidup, Perseroan berinisiatif untuk menggunakan material yang ramah lingkungan seperti mengganti freon berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC) sebagai *refrigerant* mesin pendingin udara (AC) dan pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan dan tidak mengandung zat perusak ozon.

To reduce negative effect of operational activities towards the environment, the Company initiates to use environmentally friendly materials, for instance replacing freon made of chlorofluorocarbon (CFC) as the air conditioner's refrigerant and on light fire extinguishers with more environmentally friendly materials and not containing ozone-destroying substances.





Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6.]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan menggunakan sumber energi terutama dari Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar untuk pengoperasian kendaraan operasional dan generator (*genset*), dan sebagian kecil berasal dari energi listrik untuk kebutuhan perkantoran/bangunan. Untuk mengukur produktivitas penggunaan energi bagi kelancaran operasional, Perseroan melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi.

Terkait dengan penggunaan BBM untuk keperluan bahan bakar kendaraan operasional, perhitungan intensitas energi dilakukan dengan membagi jarak tempuh keseluruhan kendaraan dengan jumlah/volume penggunaan BBM. Sedangkan untuk intensitas energi listrik dihitung dengan membagi jumlah konsumsi energi listrik dengan luas bangunan (untuk saat ini, luas bangunan yang digunakan adalah Kantor Pusat (Gunung Sahari), bangunan ruko (Jl. Tongkol), Cabang Cilegon, Cabang Gresik dan Cabang Mojokerto).

Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy Consumption

In running operational activities, the Company uses energy sources, particularly from diesel fuel to operate operational vehicles and generators, and a few portion from electrical energy sources for office/building needs. To measure the energy consumption for operational activities, the Company calculates the intensity of the energy consumption.

Regarding the diesel fuel usage for operational vehicles fuel, the energy intensity is measured by dividing total travel distance of the vehicles with total volume of fuel usage. Meanwhile, the electrical energy intensity is measured by dividing electrical energy consumption with building area (currently, the building area consists of the Head Office in (Gunung Sahari), shop houses (on Jl. Tongkol), Cilegon Branch, Gresik Branch, and Mojokerto Branch).

Jumlah Konsumsi Energi dan Intensitas Energi Total Energy Consumption and Energy Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption				
BBM jenis solar Diesel Fuel	liter	968	700	640
	Giga Joule (GJ)	38	28	25
Energi Listrik Electrical Energy	kWh	4.687	4.214	4.068
	Giga Joule (GJ)	17	15	14
Total Jarak Tempuh Kendaraan Operasional dan Luas Bangunan Total Travel Distance of Operational Vehicles and Building Area				
Jarak Tempuh Kendaraan Operasional Travel Distance of Operational Vehicles	kilometer	2.904	2.100	1.920
Luas Bangunan Building Area	m2	582	582	582
Intensitas Energi Energy Intensity				
Intensitas Energi BBM Energy Intensity of Fuel	Kilometer/GJ	78,76	76,89	75,54
Luas Bangunan Building Area	m2/GJ	34,49	38,36	40,74

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7.]

Dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan berinisiatif untuk melakukan efisiensi energi dengan beberapa upaya, di antaranya:

- Peremajaan kendaraan.
- Service rutin kendaraan.
- Mematikan perangkat elektronik pada saat tidak digunakan.
- Mengurangi pencahayaan berlebihan.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum menyusun strategi penggunaan energi terbarukan sebagai substitusi penggunaan bahan bakar energi fosil. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa di masa depan, Perseroan akan mulai beralih menggunakan energi terbarukan sebagai upaya untuk mewujudkan program pemerintah di tahun 2060 mendatang.

Aspek Air: Penggunaan Air [F.8.]

Setiap harinya, Perseroan menggunakan air sekitar 20 m³ untuk keperluan domestik seperti MCK, penyiraman tanaman atau halaman parkir kendaraan, dan pencucian kendaraan dan tangki/ISO tank. Proses pencucian tangki dilakukan bila ada pergantian muatan, tetapi apabila memuat barang yang sama maka tidak dilakukan proses pencucian.

Sumber air yang digunakan berasal dari air sumur dalam tanah di lokasi Wulandira. Adapun lahan tersebut adalah milik Perseroan sesuai dengan Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Nomor: 570/173/SIPA/DPMPTSP/IV/2019 tanggal 2 April 2019 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten. Dalam pendistribusian air dari sumber air ke lokasi operasional, Perseroan menggunakan kendaraan dengan tangki kapasitas 10 KL (10.000 liter) 2 rit per hari.

Untuk keadaan darurat (*emergency*), Perseroan akan membeli air bersih dari pihak ketiga jika pompa atau jalur pipa sumber air rusak. Ke depannya, Perseroan berencana untuk

Initiatives and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization

To reduce negative impact on the environment, the Company initiates to perform energy efficiency through several efforts, as follows:

- Vehicles refurbishment
- Regular service for the vehicles
- Electronic equipment inactivation when not being used
- Overuse lighting reduction

Until the end of reporting period, the Company has not designated strategies on renewable energy utilization as a substitution for fossil fuels. However, the Company may shift to use renewable energy resources in the future to implement the government's program such as Net Zero Emissions in 2060.

Water Aspect: Water Usage

Everyday, the Company uses around 20m³ water for domestic needs, particularly basic sanitation, watering plants or parking area, and vehicle and tank/ISO tank cleaning. The tank cleaning process is carried out when there is a change in load, otherwise, the cleaning process is not carried out.

The water source is the groundwater from deep well in Wulandira area. The land belongs to the Company in accordance with the Groundwater Exploitation Permit (SIPA) Number: 570/173/SIPA/DPMPTSP/IV/2019 dated April 2, 2019 from the Investment and One-Stop Service Office of Banten Province. In distributing the water from its resource to the operational location, the Company uses a vehicle with 10 KL (10,000 litres) tank capacity, twice a day.

For emergency, the Company will purchase clean water from the third parties if the pump or the pipe lines of the water supply is damaged. In the future, the Company plans to use clean





menggunakan air bersih hasil dari pengelolaan IPAL, baik itu sebagai sumber air atau cadangan.

water resulted from waste water treatment plan (WWTP), whether it is for water supply or reserves.

Penggunaan Air Water Usage

Jenis Kegiatan Type of GHG Emission	Kebutuhan Air (m ³ /hari) Water Needs (m ³ /day)
MCK Karyawan Employee Facility for Bathing, Wasihng and Latrine	14
Pencucian Tangki Tank Cleaning	2
Siram tanaman/halaman parkir kendaraan Plant Watering/Parking Area Cleaning	3
TOTAL	19

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9.]

Sejak pertama kali didirikan, seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di atau dekat dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagaimana yang diatur dalam peaturan perundang-undangan yang berlaku.

Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting dalam upaya menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Karenanya, Perseroan berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10.]

Dalam upaya memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup, Perseroan melakukan penghijauan dengan menanam berbagai macam pohon. Perseroan juga menanam pohon bambu di sekeliling area operasional Perseroan untuk melokalisir sebaran debu dan bising yang berpotensi mengganggu kelangsungan hidup habitat, ekosistem, dan masyarakat sekitar.

Biodiversity Aspect

Impact of Operational Areas Near or Around the Conservation Areas or Areas with High Level Biodiversity

Since its first establishment, the Company's operational areas have not been in or near the conservation areas with high level biodiversity as regulated in the applicable provisions and laws.

However, the Company realizes that protecting the biodiversity is improtant in preserving the balance and sustainability of the environment. Therefore, the Company is committed to conducting biodiversity preservation initiatives, particularly for the ecosystem habitat as well as the flora and fauna around or outside the operational areas.

Biodiversity Conservation Initiatives

To ensure the ability of plants and animals' species, genetic diversity, and natural ecosystem to survive, the Company conducts reforestation by planting various kinds of trees. The Company also plants bamboo trees around the Company's operational areas to localize the spread of dust and noise which has the potential to disrupt the survival of habitats, ecosystems and surrounding communities.



Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Salah satu faktor pemicu terjadinya pemanasan global yang menjadi penyebab perubahan iklim secara ekstrem adalah meningkatnya jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perseroan menyadari bahwa pengelolaan operasional yang dijalankan menghasilkan emisi GRK sebagai akibat dari penggunaan energi BBM solar dan listrik. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengendalikan jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke udara.

Salah satu upaya pengendalian emisi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan inventarisasi emisi yang dihasilkan melalui perhitungan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan tidak langsung (Cakupan 2). Emisi GRK Cakupan 1 berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (solar) untuk kendaraan operasional dan generator, sedangkan emisi GRK Cakupan 2 berasal dari penggunaan energi listrik. Dalam melakukan perhitungan emisi GRK, Perseroan mengadopsi rumus perhitungan dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006.

Emission Aspect

Amount and Intensity of Produced Emission Based on its Type

One of the triggering factors for global warming resulting in extreme climate change is the increasing amount of Greenhouse Gas (GHG) emissions. The Company realizes that the operational management produces GHG emissions as a result of the use of diesel fuel and electricity. Therefore, the Company is committed to regularly controlling the amount of GHG emissions released into the air.

One of the emission control efforts conducted by the Company is composing an emission inventory by calculating direct (Scope 1) and indirect (Scope 2) GHG emissions. Scope 1 GHG emissions are generated from the use of fuel oil (diesel) for operational vehicles and generators, while Scope 2 GHG emissions are generated from the use of electrical energy. In calculating GHG emissions, the Company adopts the calculation formula from the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan Total GHG Emission Produced

Jenis Emisi GRK Type of GHG Emission	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	ton CO2 eq	102,26	73,95	67,61
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	ton CO2 eq	1,01	0,91	0,85
Total Emisi GRK Total GHG Emission	ton CO2 eq	103,26	74,85	68,46

Upaya Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan tahun 2022 mengalami penurunan. Hingga saat ini, belum ada tindakan untuk menggunakan sumber energi terbarukan yang lebih bersih sehingga menyebabkan ketergantungan operasional terhadap sumber energi fosil masih tinggi.

Emission Reduction

The amount of GHG emissions resulting from the Company's operational activities decreased in 2022 . To date, there has been no action to use cleaner renewable energy sources, resulting in operational dependency on fossil energy sources to remain high.





Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke udara dengan cara melakukan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan tidak mengandung zat perusak ozon serta penghematan energi.

However, the Company continuously strives to reduce the amount of GHG emissions released into the air by using materials that are more environmentally friendly and do not contain ozone-depleting substances and by saving energy.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.13.]

Total Waste and Effluent Produced Based on Their Types

Limbah merupakan zat sisa yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Limbah dapat menyebabkan degradasi lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan selama proses operasional agar tidak mencemari lingkungan sekaligus sebagai upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal.

Waste is a residual substance resulted from the Company's operational activities. It can cause environmental degradation if not managed properly. Therefore, the Company is committed to managing the waste produced during the operational process so that it does not pollute the environment as well as an effort to fulfill the Minimum Service Standards.

Pengelolaan limbah Perseroan didasarkan pada jenis limbah yang dihasilkan. Limbah yang dihasilkan dikategorikan ke dalam limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. Adapun pengelompokan limbah tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's waste management is based on the type of waste. The waste is categorized into Hazardous and Toxic (B3) and non-B3 waste. The waste grouping refers to the applicable laws and regulations.

Volume Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume of Waste Produced Based on the Type

No.	Jenis Limbah Industri Type of Industrial Waste	Bentuk Fisik Physical Form	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste						
1.	Oli bekas Used Lubricant	Cair Liquid	liter	8	8.25	9.25
2.	Sludge IPAL Sludge from Waste Water Treatment Plan	Padat Solid	ton	1	1.46	2.4
3.	Majun terkontaminasi Contaminated	Padat Solid	kg	0.2	0.4	0.6
4.	Filter Filter	Padat Solid	pcs	16	15	18
5.	Kaleng cat Dyes Can	Padat Solid	kg	2	3	5
6.	Limbah elektronik Electronic Waste	Padat Solid	kg	0.5	0.9	1.5

No.	Jenis Limbah Industri Type of Industrial Waste	Bentuk Fisik Physical Form	Satuan Unit	2022	2021	2020
7.	Aki/Baterai bekas Used Accu/Battery	Padat Solid	pcs	10	12	15
Limbah Non-B3 Non-Toxic and Hazardous Waste						
8.	Scrap Scrap	Padat Solid	ton	6.5	8.1	9.7
9.	Limbah domestik/sampah dari kegiatan karyawan dan perkantoran Domestic Waste/Waste from Employee and Office Activities	Padat Solid	ton	9.6	10.4	11.2

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14.]

Pengelolaan limbah padat B3 terlebih dahulu dilakukan dengan mengumpulkan limbah terkait di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), selanjutnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir melalui kerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat. Kemudian dalam rentang waktu 180 hari, limbah tersebut diserahkan kepada pihak ketiga (perusahaan pengelola limbah B3) yang telah memiliki izin sertifikasi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Khusus mengenai limbah sampah yang berbentuk padat, Perseroan menyediakan tempat sampah yang dipisahkan antara sampah organik, non-organik, dan B3 dalam jumlah cukup. Pemisahan dilakukan untuk mempermudah pengolahan sampah, termasuk dalam pemrosesan daur ulang oleh pihak ketiga.

Sementara itu, pengelolaan limbah cair Perseroan juga dilakukan berdasarkan karakteristik limbah. Untuk limbah dari aktivitas penyiraman langsung meresap ke dalam tanah, sehingga tidak perlu diolah. Untuk limbah cair dari toilet, pengolahan limbah ada yang dilakukan dengan menggunakan *Septi Tank* untuk kemudian diangkut oleh pihak pengolah limbah B3 berizin, serta ada yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Sedangkan untuk limbah dari aktivitas pencucian dalam ISO tank, terdapat limbah yang ditampung dalam Drum Penampung untuk selanjutnya diangkut oleh Produsen, dan terdapat limbah yang diolah di IPAL.

Waste and Effluent Management Mechanism

The toxic and hazardous (B3) solid waste management is first performed by collecting related waste at Temporary Disposal Sites (TPS), and disposing at Final Disposal Sites in collaboration with the local Sanitation Service. Then within 180 days, the waste is handed over to a third party (a B3 waste management company) that has an official permit from the Ministry of Environment and Forestry.

Regarding the solid waste, the Company provides separated trash can to differentiate the organic waste, non-organic waste, and B3 waste in a sufficient amount. The separation is performed to simplify waste management, including in recycle processing by the third party.

Meanwhile, the Company's liquid waste is also managed by grouping based on its waste characteristics. The waste from watering the plants directly runs into the ground, and it does not need to be processed. Some liquid waste from toilet is processed through Septic Tank and transported by licensed B3 waste processing party; and the other is processed through Waste Water Treatment Plan. As for the liquid waste from ISO tank's inner washing process, some of them is contained in the Disposal Drums to be transported by the Producer, and the rest is processed in the WWTP.

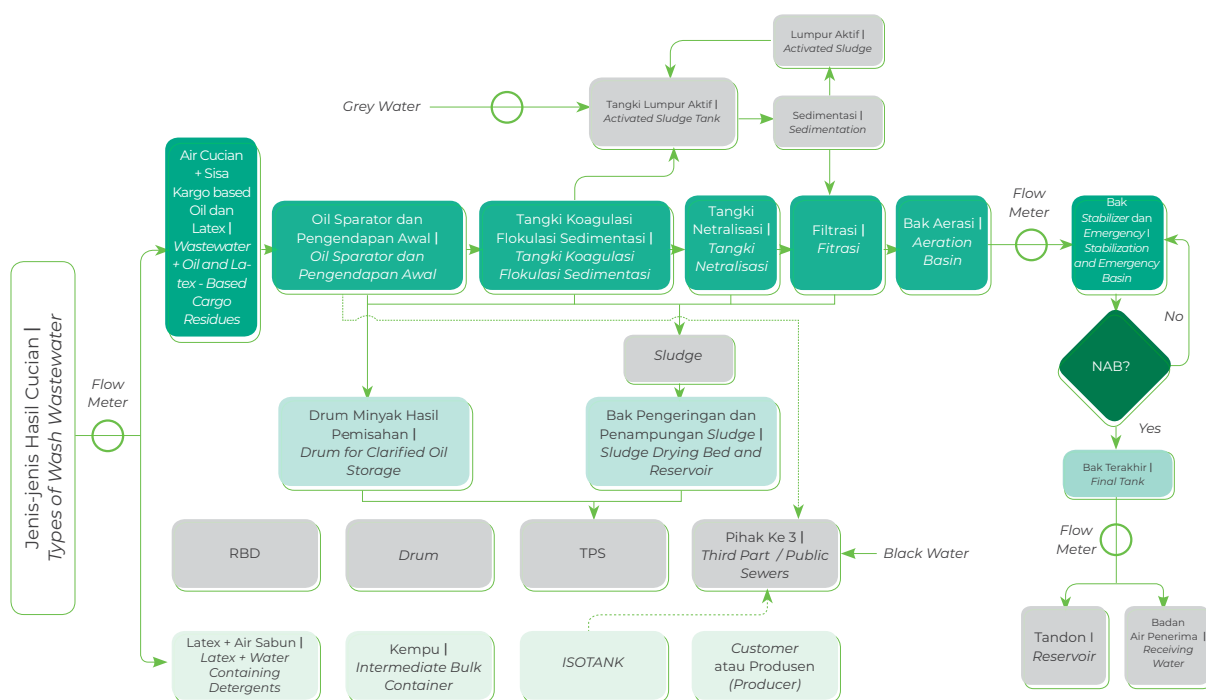


Di IPAL, terdapat limbah cair berupa oli & *sludge* yang kemudian diserahkan kepada pihak pengolah limbah B3 berizin, serta efluen yang disimpan di bak stabilizer. Sebelum dibuang ke badan air, terlebih dahulu efluen yang ditampung di bak stabilizer akan diuji baku mutunya sesuai dengan standar dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, terdapat mikroorganisme dan ikan kecil dalam bak stabilizer yang dekat dengan saluran pembuangan akhir untuk memastikan bahwa efluen yang terbangun telah aman atau berada di bawah standar baku mutu.

In the WWTP, the liquid waste such as lubricant and sludge is then processed by the licensed toxic and hazardous waste treatment company, and the effluent is stored within the stabilizer box. Before pouring it into the water body, the effluent's quality standard stored in the stabilizer box will be tested based on the standard of the applicable regulations. Besides, there are some microorganism and small fish in the stabilizer box near the final sewer to ensure that the wasted effluent is safe or has fulfilled the quality standard.

Flow Diagram IPAL

Waste Water Treatment Plan (WWTP) Flow Diagram



Tumpahan yang Terjadi [F.15.]

Dalam melakukan seleksi terhadap pihak ketiga sebagai pengelola dan pengolah limbah B3, Perseroan senantiasa memeriksa kelengkapan dokumen izin dan sertifikasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai akibatnya, pengelolaan limbah B3 pun lebih terjamin keamanannya dan tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi pada saat proses pengangkutan maupun pengolahannya.

Di sisi operasional, kesungguhan Perseroan dalam mengelola lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, tumpahan bahan kimia, dan sebagainya. Dengan tidak adanya insiden, maka tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan selama tahun 2022.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16.]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar wilayah operasi. Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup.

Spills

In selecting third parties as B3 waste managers and processors, the Company always checks the completeness of permit and certification documents in accordance with the applicable laws and regulations. As a result, the safety of B3 waste treatment is guaranteed and there are no waste spills that occur during the transportation or processing mechanism.

In terms of operations, the Company's commitment in managing the environment has resulted in no incidents of oil, fuel, waste, chemical spills, and so on. With no incidents, there were no significant negative impacts on the Company in 2022.

Complaint regarding the Environment

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company has provided facilities for public or stakeholders to submit suggestions, critics, and complaints related to the environment surrounding the operational areas. Throughout 2022, there was no complaint regarding the environment.

KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL **SUSTAINABILITY PERFORMANCE: SOCIAL ASPECT**

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17.]

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan adalah pelanggan. Mengingat posisinya yang begitu penting bagi keberlangsungan usaha, maka Perseroan berkomitmen untuk

Commitment to Providing Equal Services for the Customers

One of the main stakeholders of the Company is the customer. Due to important position for business continuity, the Company is committed to realizing consumer satisfaction, while maintaining





mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta kepuasan dan loyalitas konsumen. Untuk mewujudkan hal tersebut sekaligus meminimalkan peluang munculnya kekecewaan, Perseroan menekankan kepada seluruh insan Perseroan agar menghadirkan layanan terbaik kepada seluruh konsumen, tanpa terkecuali.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak akan membedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membedakan mutu pelayanan kepada pelanggan. Melalui upaya tersebut, Perseroan meyakini bahwa kepuasan pelanggan dapat diraih, dipertahankan, bahkan ditingkatkan.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18.]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan setiap karyawan. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya, menjadi modal kuat untuk mempertahankan eksistensi dan kemajuan Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin masif dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perseroan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam praktik pengelolaan Perseroan secara menyeluruh. Selain merupakan bentuk implementasi dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan

it to create customer satisfaction and loyalty. To realize this while minimizing opportunities for disappointment, the Company emphasizes to all Company personnel to provide the best service to all consumers, without exception.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate between customers in providing services. In addition, the Company will not discriminate the quality of service to customers. Through these efforts, the Company believes that customer satisfaction can be achieved, maintained, and even improved.

Employment Aspect

Equal Work Opportunity

The Company applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace to realize the welfare of every employee. The Company also opens opportunities for anyone who has the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race. For the Company, diversity is not an obstacle; on the contrary, it is a strong capital to maintain the existence and progress of the Company in the midst of increasingly massive and growing industrial competition. With equality and diversity, the Company will obtain various perspectives on a topic or problem, as well as enrich alternative possible solutions.

Equality and non-discrimination practices are implemented in the overall management practices of the Company. In addition to being a form of implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the non-discrimination policy is also in line with ILO Convention No:

Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan.

111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, during the reporting year, there were no incidents of discrimination and corrective actions that had to be taken by the Company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19.]

Child Labor and Enforced Labor

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Salah satu bentuk kepatuhan yang telah dilakukan adalah pemberlakuan batasan usia dalam merekrut karyawan baru maupun tenaga *outsourcing* adalah minimal 18 tahun.

In conducting the management of Human Resources (HR), the Company constantly obeys and complies with Law No. 13 of 2003 concerning Employment. A form of compliance is the imposition of an age limit in recruiting new employees and outsourced workers of at least 18 years old.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan jam kerja operasional selama 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

In addition, the Company enforces operational working hours for 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Employment. By implementing this policy, during the reporting year, the Company did not record any cases regarding child labor and forced labor.

Komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak juga sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

The Company's commitment not to employ children is also in line with ILO Convention No. 138/1973 concerning Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999 concerning Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Additionally, the commitment not to implement forced labor is in line with ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No. 105/1957 concerning Abolition of Forced Labor.





Upah Minimum Regional [F.20.]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah bagi seluruh karyawan Perseroan, khususnya bagi karyawan baru dan karyawan dengan level jabatan terendah, senantiasa memperhatikan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Pemberian upah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku juga sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21.]

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, adanya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja akan menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan bisa menyebabkan kematian. Dengan kondisi lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal.

Regional Minimum Wage

According to the Law No. 13 of 2003 concerning Employment, minimum wage is aimed for decent life necessities achievement for the employees. The amount of minimum wage depends on each regional, which is generally adjusted to the staple food price, inflation level, life decency standard, and other variables.

Based on the Decree of the Minister of Labor and Transmigration No. 226 of 2000, the minimum wage for all Company's employees, particularly for new employee and the lowest level employees, consistently considers the applicable Regional Minimum Wage (RMW) applied in the Company's operational areas. The appropriate wage according to the applicable laws is in line with the Company's commitment to implementing employee's welfare. In providing the wage, the Company does not discriminate based on the male and female genders.

Decent and Safe Work Environment

The Company believes that a work environment that prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) aspects greatly contributes to employee performance. In addition to potentially reducing work productivity, the existence of work accidents or work-related illnesses will result in moral and material losses, and even death. With healthy and safe working conditions, all employees can work in peace, without being concerned about the possible unwanted things, such as work-related illnesses or incidents of mild, moderate, severe, or fatal work accident.



Menyadari pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas dalam pelaksanaan operasional, dengan tujuan akhir untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, maka Perseroan mengupayakan agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perseroan, termasuk karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya sadar K3 melalui pelaksanaan penyuluhan, pengawasan, dan penggantian alat keselamatan. Sebagai hasil dari kegiatan tersebut, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di area operasional Perseroan (*zero accident*).

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22.]

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengikutsertakan beberapa karyawan ke sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi, dengan uraian sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Implementation

No.	Jenis Pelatihan/Sertifikasi Type of Training/Certification	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (Karyawan) Total Participant (Employee)
1.	Handling Dangerous for the Driver	PT. APTB Tiga Mandiri	8

Recognizing the importance of establishing a healthy and safe work environment, the Company prioritize OHS aspects in operational implementation, with the ultimate goal of achieving zero accident rates and zero work-related diseases.

In order to create a safe and healthy work environment, the Company strives to ensure that every procedure and stage of work is performed in accordance with applicable OHS rules and guidelines. This applies to all entities involved in the Company's operations and chain, starting from employees, management, partners, to customers. Equally important, all parties must build a culture of awareness of occupational health and safety and implement it in daily practice.

During 2022, the Company conducted activities that could enhance the OHS awareness culture through the implementation of counseling, supervision, and replacement of safety equipment. As a result of these activities, there were no work accidents that occurred in the Company's operational area (*zero accident*).

Training and Competency Development of the Employees

Throughout 2022, the Company's employees participated in several competency development programs as follows:





Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23.]

Hingga tahun 2022, tidak terdapat dampak operasi terhadap masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat [F.24.]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi memberikan dampak signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar operasional. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang diambil dapat menangani/mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Untuk mendukung penanganan dampak negatif tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan. Terhadap semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Selama tahun 2022, Perseroan menerima sebanyak 1 laporan pengaduan dari masyarakat sekitar dan laporan yang diterima telah selesai ditindaklanjuti.

Community Aspect

Impact of Operations on the Surrounding Communities

Throughout 2022, there were no operational impacts on the surrounding communities.

Public Complaint

The Company realizes that operational activities may potentially result in significant effects for the community survival around the operational areas. Hence, the Company regularly initiates to ensure that the business decision and performance may overcome potential negative impacts as effective as possible for surrounding society and environment.

To support the handling of these negative impacts, the Company opens a communication channel that can be used by stakeholders and the local community to convey their complaints or feedback to the impact of the Company's operations. For all incoming complaints, the Company is committed to providing the best solution by prioritizing deliberation to reach a consensus in the shortest possible time.

Throughout 2022, the Company received one complaint from surrounding communities, and the received report has been successfully handled.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [F.25.]

Environmental and Social Responsibility Activities



Donasi kepada anak yatim
di Kota Gresik, Jawa Timur

Donation to orphans in Gresik City,
East Java



Donasi hewan kurban ke
warga di sekitar Perseroan

Donation of sacrificial animals to the
residents around the Company



Donasi ke warga fakir miskin
di Pool Cilegon.

Donation to the impoverished
residents in Pool Cilegon.





TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE SERVICES DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26.]

Perseroan menyadari bahwa penciptaan inovasi berperan penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis sekaligus mempertahankan eksistensi dan daya saing Perseroan. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah pada layanan yang disediakan oleh Perseroan. Salah satu bentuk inovasi adalah pengurangan timbulan bahan kimia dan oli dengan pencucian ISOtank. Sistem pencucian ISOtank terbagi 4 (empat) kategori, sebagai berikut:

Innovation and Development of Sustainable Products/Services

The Company realizes that innovation is important in responding to the challenges and dynamic industry as well as in maintaining the Company's existence and competitiveness. The innovation by the Company focuses on the quality and added value advancement on services provided by the Company. One of the innovations is to reduce chemical and lubricant potential substances through ISOtank cleaning mechanism. The ISOtank cleaning system is divided into 4 (four) categories, as follows:

SISTEM PENCUCIAN ISOTANK TERBAGI 3 KATEGORI

ISOTANK CLEANING SYSTEM IS DIVIDED INTO 3 CATEGORIES



EASY

1. Pelaksana *cleaning* mempersiapkan alat kerja untuk pekerjaan *cleaning* beserta *safety*-nya.
2. Buka *Airline valve* untuk mengeluarkan tekanan udara yang ada di dalamnya sampai udara habis.
3. Buka *Manhole* untuk melakukan penyemprotan secara merata ke dalam ISOtank sampai kondisi *cargo* yang ada di dalamnya tercampur dengan air bersih.
4. Buka *Bottom Foot valve* untuk mengeluarkan air yang tercampur *cargo* sampai habis

EASY

1. The cleaner prepares work tools for cleaning along with safety tools
2. Open the Airline valve to release the air pressure inside until the air runs out
3. Open the manhole to spray evenly into the ISOtank until the cargo inside is mixed with clean water
4. Open the Bottom Foot valve to release water mixed with cargo until it runs out (please

(*cargo* yang bercampur air harap ditampung jangan dibuang sembarangan).

5. Bilamana kondisi internal telah aman, lakukan pencucian ke dalam dengan menggunakan *detergent* atau *Teepol*.
6. Lakukan pembilasan dengan air bersih.
7. Lakukan pelepasan *spare part* dan cuci dengan bersih dan keringkan.
8. Lakukan pengeringan, bisa menggunakan *blower*.
9. Lakukan pemasangan *spare part* yang sudah dicuci dan kering.

MEDIUM

1. Pelaksana *cleaning* mempersiapkan alat kerja untuk pekerjaan *cleaning* beserta *safety*-nya.
2. Buka *Airline valve* untuk mengeluarkan tekanan udara yang ada di dalamnya sampai udara habis.
3. Buka *Manhole* untuk melakukan penyemprotan ke dalam ISOtank sampai kondisi *cargo* yang ada di dalamnya tercampur dengan air bersih.
4. Buka *Bottom Foot valve* untuk mengeluarkan air yang tercampur *cargo* sampai habis (*cargo* yang bercampur air harap ditampung jangan dibuang sembarangan).
5. Bilamana kondisi internal telah aman, lakukan pencucian ke dalam dengan menggunakan *detergent* atau *Teepol* dan dicampur dengan bahan kimia pelarut.
6. Lakukan pencucian ulang dengan menggunakan air bersih serta *detergent* atau *Teepol*.
7. Lakukan pembilasan dengan air bersih.
8. Lakukan pelepasan *spare part* dan cuci dengan bersih dan keringkan.
9. Lakukan pengeringan, bisa menggunakan *blower*.
10. Lakukan pemasangan *spare part* yang sudah dicuci dan kering.

DIFFICULT

1. Pelaksana *cleaning* mempersiapkan alat kerja untuk pekerjaan *cleaning* beserta *safety*-nya.
2. Buka *Airline valve* untuk mengeluarkan tekanan udara yang ada di dalamnya sampai udara habis.

accommodate cargo mixed with water, don't throw it away carelessly).

5. When the internal conditions are safe, do the internal washing using detergent or Teepol.
6. Rinse with clean water.
7. Remove the spare parts and wash them thoroughly and dry them.
8. Do the drying, you could use a blower.
9. Install spare parts that have been washed and dried.

MEDIUM

1. The cleaner prepares work tools for cleaning work along with the safety tools.
2. Open the Airline valve to release the air pressure inside until the air runs out.
3. Open the manhole to spray into the ISOtank until the cargo inside is mixed with clean water.
4. Open the Bottom Foot valve to release water mixed with cargo until it runs out (please accommodate cargo mixed with water, don't throw it away carelessly).
5. When the internal conditions are safe, do the internal washing using a detergent or Teepol and mixing it with a chemical solvent.
6. Do the washing again using clean water and detergent or Teepol.
7. Rinse with clean water.
8. Remove the spare parts and wash them thoroughly and dry them.
9. Do the drying, you could use a blower.
10. Install spare parts that have been washed and dried.

DIFFICULT

1. The cleaner prepares work tools for cleaning work along with the safety tools.
2. Open the Airline valve to release the air pressure inside until the air runs out.





3. Buka Manhole untuk melakukan penyemprotan ke dalam ISOtank sampai kondisi cargo yang ada di dalamnya tercampur dengan air bersih.
4. Buka *Bottom Foot valve* untuk mengeluarkan air yang tercampur *cargo* sampai habis (*cargo* yang bercampur air harap ditampung jangan dibuang sembarangan).
5. Bilamana kondisi internal telah aman, lakukan pencucian ke dalam dengan menggunakan *detergent* atau *Teepol* dan dicampur dengan bahan kimia pelarut.
6. Lakukan pencucian ulang dengan menggunakan air bersih serta *detergent* atau *Teepol*.
7. Lakukan pembilasan dengan air bersih.
8. Lakukan pelepasan *spare part* dan cuci dengan bersih dan keringkan.
9. Lakukan pengeringan, bisa menggunakan blower.
10. Lakukan pemasangan *spare part* yang sudah dicuci dan kering.
3. Open the manhole to spray into the ISOtank until the cargo inside is mixed with clean water.
4. Open the Bottom Foot valve to release water mixed with cargo until it runs out (please accommodate cargo mixed with water, don't throw it away carelessly).
5. When the internal conditions are safe, do the internal washing using a detergent or Teepol and mixing it with a chemical solvent.
6. Do the washing again using clean water and detergent or Teepol.
7. Rinse with clean water.
8. Remove the spare parts and wash them thoroughly and dry them.
9. Do the drying, you could use a blower.
10. Install spare parts that have been washed and dried.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27.]

Perseroan senantiasa menjamin keamanan pelanggan dalam upaya meningkatkan layanan, kepuasan, dan loyalitas pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pencucian ISOtank/tanki pengangkut sesuai dengan prosedur yang berlaku, sebagai berikut:

1. *Driver/supir* meminta *Cleaning Order* dari Departemen Operasional untuk dilakukan pencucian tanki dengan mencantumkan data *last cargo*.
2. Pelaksana *cleaning* menerima *Cleaning Order* dari *driver/supir* dan mempelajari karakteristik *last cargo* yang akan di cuci dengan panduan MSDS serta *Cleaning Guide*.
3. Bilamana pencucian dan pengeringan telah selesai dikerjakan, pihak *Quality Control* akan mengecek kondisi internal (tidak bau, tidak berdebu dan tidak ada stain/sisa cargo) untuk dibuatkan *Check List Cleaning* dan dilakukan penyegelan yang akan diberikan ke *driver/supir*.

Services Which Have been Evaluated for Safety for Customers

The Company always guarantees customer safety to improve customer service, satisfaction and loyalty. One of the efforts made is to clean ISO tanks/transport tanks in accordance with the applicable procedures, as follows:

1. The driver requests a Cleaning Order from the Operations Department to carry out tank cleaning by including the last cargo data.
2. The cleaner receives a Cleaning Order from the driver and studies the characteristics of the last cargo to be cleaned using the MSDS guide and the Cleaning Guide.
3. When the cleaning and drying have been completed, the Quality Control will check the internal conditions (no smell, no dust and no stains/remaining cargo) to make a Cleaning Check List and seal it which will be given to the driver.

4. Driver/supir akan melaporkan ke Departemen Operasional dengan membawa *Check List Cleaning* dan diserahkan ke Departemen Operasional untuk mendapatkan Order Muat.
5. Sebelum mengeluarkan Order Muat yang akan diberikan ke *driver/supir*, Departemen Operasional melaporkan ke Departemen ISOtank dengan membawa *Check List Cleaning* untuk mendapatkan sertifikat kebersihan dari Departemen ISOtank dengan melampirkan *next cargo* yang akan dimuat. Pengawasan proses pencucian dilakukan sebanyak 2 (dua) kali setiap harinya.

Perseroan juga menggunakan teknologi CCTV (*Closed-Circuit Television*) yang digunakan sebagai media untuk melakukan *monitoring* dan pengawasan secara visual tentang kondisi di area tertentu, sehingga dapat meningkatkan pengawasan serta keamanan di area yang diinginkan.

Dampak atas Jasa yang Diberikan [F.28.]

Perseroan menyadari jasa yang diberikan, yaitu transportasi bahan kimia beracun, berbahaya, dan mentah (*raw*) dapat memberikan dampak negatif yang membahayakan bagi pengendara/pengguna jalan. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan mitigasi penanggulangan potensi dampak negatif tersebut dengan memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pengemudi dan pembantu pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan yang membawa muatan B3, antara lain tentang:

- Pelatihan penanganan kecelakaan dan keselamatan kerja di jalan
- Penanganan bahan B3
- Pendidikan dan pelatihan mekanik

4. The driver will report to the Operations Department with a Cleaning Check List and submit it to the Operations Department to get a Loading Order.
5. Before issuing a Loading Order to drivers, the Operations Department reports to the ISOtank Department by bringing a Cleaning Check List to obtain a cleanliness certificate from the ISOtank Department by attaching the next cargo to load. Supervision of the washing process is carried out twice day.

The Company also uses CCTV (*Closed-Circuit Television*) technology as a medium for visual monitoring and surveillance of conditions in certain areas to improve surveillance and security in those areas.

Impact of Services Offered

The Company realizes that the services provided, namely the transportation of toxic, hazardous and raw chemicals, may have a harmful negative impact on road users. Therefore, the Company has mitigated the potential negative impacts by providing education and training for drivers and driver assistants in operating vehicles carrying B3 cargo, including:

- Training on accident handling and road safety
- Handling of B3 materials
- Mechanical education and training





Jumlah Jasa yang Ditarik Kembali [F.29.]

Hingga tahun 2022, tidak terdapat jasa yang ditarik kembali dari pasaran.

Recalls

Throughout 2022, there were no recalled services.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30.]

Hingga tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2022, the Company did not conduct customer satisfaction survey.

EXTERNAL ASSURANCE [G.1.]

EXTERNAL ASSURANCE [G.1.]

Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, Perseroan terus melakukan *assurance* internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

The Company has not implemented an assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company continues to carry out internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.



REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017

REFERENCE FOR POJK NO. 51/POJK.03/2017 CRITERIA

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of sustainability strategy		11
2. Tinjauan kinerja keberlanjutan / Sustainability performance overview	1. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / Economic aspect: a. kuantitas produksi atau jasa yang dijual / quantity of products or services offered; b. pendapatan atau penjualan / revenues or sales; c. laba atau rugi bersih / net profit or loss; d. produk ramah lingkungan; dan / environmentally-friendly products; and e. keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	8
	2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi / Environmental aspect: a. konsumsi energi / energy consumption; b. jumlah pengurangan emisi / total emissions reduction; c. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau / reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or d. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	9
	3. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). / Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	10
3. Profil Perusahaan / Company profile	1. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. / Vision, mission and sustainability values.	27
	2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	26
	3. Skala usaha / Scale of enterprise: a. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; / total assets or asset capitalisation and total liabilities; b. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; / number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; c. persentase kepemilikan saham; dan / shareholding percentage; and d. wilayah operasional. / operational area.	10, 26, 28
	4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. / Brief description of products, services and business activities carried out.	30
	5. Keanggotaan pada asosiasi. / Membership of associations.	31
	6. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	31



- | | |
|---------------------------------|---|
| 4. Direksi / Board of Directors | <p>1. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / description of the organisation's sustainability value; b. penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / description of any issues related to implementing sustainable finance; c. penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; d. pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan / performance achievements in relation to sustainable finance; and e. tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / challenges in implementing sustainable finance. <hr/> <p>2. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan / performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and b. penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan). <hr/> <p>3. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; / risk management related to economic, social and environmental aspects; b. memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan / taking advantage of opportunities and business prospects; and c. penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. / description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability. |
|---------------------------------|---|

16-23



Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria

**Pengungkapan
Informasi atau Posisi**
Disclosure Information
or Location

5. Tata kelola keberlanjutan / Sustainability governance	1. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	35-36
	2. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	37
	3. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. / Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	37-38
	4. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / Overview of stakeholders, including: a. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan / stakeholder involvement based on management assessment results; and b. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	38-40
	5. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Obstacles faced in implementing sustainable finance.	40
6. Kinerja keberlanjutan/ Sustainability performance	1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. / Description of activities toward building a culture of sustainability.	44
	2. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / Description of economic performance in the last three years: a. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan / comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and b. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. / comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	45-46



3. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / Social performance in the last three years:
- a. komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / the Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.
 - b. Ketenagakerjaan / Employment:
 - 1) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; / equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;
 - 2) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; / remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage;
 - 3) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan / a decent and safe work environment; and
 - 4) pelatihan dan pengembangan karyawan. / training and development for employees.
 - c. Komunitas / Community:
 - 1) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; / information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion;
 - 2) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan / public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and
 - 3) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.
-
4. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance:
- a. biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; / environmental costs incurred;
 - b. penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan / description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and
 - c. penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / description of energy use, including:
 - 1) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan / amount and intensity of energy used; and
 - 2) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.

57-63

49-52



5. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:
 - a. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; / performance as referred to in point d;
 - b. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; / information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;
 - c. keanekaragaman hayati, termasuk / biodiversity, including:
 - 1) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan / the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and
 - 2) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; / biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species;
 - d. emisi, termasuk / emission, including:
 - 1) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan / the amount and intensity of emissions produced by type; and
 - 2) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; / efforts and achievements toward the reduction of emissions;
 - e. limbah dan efluen, termasuk / waste and effluents, including:
 - 1) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; / the amount of waste and effluents produced by type;
 - 2) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan / waste and effluents management mechanism; and
 - 3) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan / spills that occurred (if any).
 - f. jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. / number and materiality of environmental complaints received and resolved.

52-57

6. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:
 - a. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; / innovation and development of sustainable finance products and/or services;
 - b. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; / total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;
 - c. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; / finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts;
 - d. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau / number of products recalled and the reasons; or
 - e. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. / customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.

64-68

7. Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. / Written verification from an independent party, if any.

68



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sidomulyo Selaras Tbk 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan. / Thank you for reading PT Sidomulyo Selaras Tbk 2022 Sustainability Report. To improve the reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Profil Profile

Nama :
Name

Institusi/Perusahaan :
Intitution/Company

Kontak (telepon, email) :
Contact (Phone/e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan* Stakeholder Category

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban: /
Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

- | | | |
|--|---|---|
| ☐ Pelanggan
Consumer | ☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan
Government and policy makers | ☐ Masyarakat, komunitas lokal
Local community |
| ☐ Pemegang Saham
Shareholder | ☐ Mitra kerja, pemasok
Work partners, supplier | Lain-lain, sebutkan
Other, please specify |
| ☐ Pegawai
Employee | ☐ Media massa
Mass media | |

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? / Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / I do not know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda? / Is this report useful for you?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / I do not know



Apakah laporan ini mudah dimengerti? / Is this report easy to understand?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / I do not know

Apakah laporan ini menarik? / Is this report interesting?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / I do not know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: / Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? / Which piece of information is the most useful and interesting?

.....

.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? / Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....

.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? / Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....

.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan / Suggestion/comment for future improvement of the report

.....

.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: / We really appreciate the feedback you provide. Therefore, please kindly send this feedback sheet to:

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta 10610 - Indonesia
Telp: +62 21 4266002, Faks: +62 21 4266020





PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A
Jakarta 10610 - Indonesia
Telp: +62 21 4266002
Faks: +62 21 4266020
www.sidomulyo.com

